

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Nasional merupakan pendidikan yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia, dan tanggap terhadap perubahan zaman berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. Pada era globalisasi dan perubahan zaman yang semakin maju dan canggih, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang siap dan mampu bersaing dalam era dunia kerja. Untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) sesuai kebutuhan pasar dan dunia kerja perlu adanya lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan informal yang dikelola oleh suatu lembaga pendidikan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM ialah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, serta mencetak manusia untuk selalu mengembangkan keterampilan melalui proses pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi manusia, tanpa adanya ilmu pengetahuan manusia bagaikan berjalan tanpa arah dan tujuan. Kaitannya dengan kehidupan manusia bahwa pendidikan sangat penting, dikarenakan peran utama dalam pendidikan ialah untuk membangun generasi bangsa.

Pada era globalisasi saat ini dan didukung dengan canggihnya ilmu teknologi, pendidikan mudah kita dapatkan baik di perkotaan bahkan di pelosok

desa sekalipun. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menaruh dan membangun kepercayaan masyarakat untuk mendidik putra-putri mereka dalam menuntut ilmu. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Seluruh komponen serta perangkat yang ada di dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat memuaskan peserta didik dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Siswa merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan selain sarana dan prasarana pendukung pendidikan. Minat siswa merupakan faktor penting sebagai penentu dalam memilih sekolah. Melihat kondisi saat ini dimana sekolah-sekolah baru sudah mulai banyak berdiri, tentunya ini menjadi sebuah hambatan bagi sekolah-sekolah lama dalam meningkatkan minat siswa agar bersekolah di sekolah-sekolah tersebut.

Agar sekolah tersebut tetap diminati siswa tentunya diperlukan manajemen strategi dari pihak sekolah yang tentunya melibatkan semua elemen sekolah. Selain kepala sekolah yang merupakan pengelola dan pemimpin yang mengambil andil yang sangat dominan, juga diperlukan elemen-elemen lainnya yang terlibat di dalamnya yang bisa kita kenal dengan humas.

Pembahasan mengenai humas, pada lembaga pendidikan masih belum difungsikan secara baik. Hal ini karena kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para pengelola atau pelaksana lembaga pendidikan tersebut. Untuk lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan yayasan belum membentuk lembaga kehumasan dengan baik. Tugas dari humas bukan

hanya menciptakan citra sekolah yang baik-baik saja, namun menciptakan agar lembaga tersebut menjadi kondusif.

Humas memiliki posisi yang sangat penting dalam sebuah lembaga baik dalam sebuah lembaga organisasi, perusahaan maupun lembaga- lembaga lainnya seperti sekolah. Keberadaan humas dalam sebuah lembaga atau instansi merupakan penghubung antara lembaga tersebut dan publiknya. Sesuai dengan tujuan humas ialah untuk menyebarkan informasi, menciptakan, memelihara, dan membina hubungan baik kepada masyarakat sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan mendapat citra yang positif bagi lembaga tersebut dan masyarakat.

Sasaran utama humas yaitu publik, humas memberikan informasi mengenai kinerja sebuah sekolah yang menyangkut pengembangan dan kinerja bagi sebuah lembaga sekolah kepada masyarakat selaku sasarannya. Setiap kegiatan yang ada pada sekolah tentunya membutuhkan manajemen strategi yang baik. Manajemen merupakan proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu lembaga sekolah. Dalam hal ini manajemen juga sangat dibutuhkan oleh bagian kehumasan dalam sebuah sekolah.

Keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai visi, misi dan tujuannya sangat didominasi oleh kegiatan serta peran bagian kehumasan dalam menjaga dan menjalin hubungan yang baik antara lembaga dan masyarakat selaku sasaran dari tujuan sebuah lembaga.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 8 dan pasal 9 menyatakan “Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global hingga perlu dilakukan perubahan pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan. Masyarakat berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan serta memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan.”¹

Sebagaimana penjelasan di atas, manajemen strategi humas harus terarah dan terencana dengan sebaik-baiknya. Humas dalam lembaga pendidikan harus dikelola dengan strategi ilmu manajemen yang baik, agar humas dapat menjalankan fungsinya dengan baik dalam menjalankan tugas.

Pada umumnya tugas humas baik pada tingkat SD, SMP, SMA/SMK bahkan sampai perguruan tinggi adalah membuat jaringan pada masyarakat luas. Hal ini dikarenakan setiap tahunnya humas diperlukan dalam jaringan pada penerimaan siswa baru. Untuk mengkomunikasikan hal tersebut tentunya diperlukan strategi agar pesan dan sasaran tersebut dapat diterima masyarakat dengan baik.

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 8 Dan 9.

Keberadaan humas dalam lembaga pendidikan sangat penting, agar apa yang menjadi tujuan dari pihak sekolah terlaksana dengan baik, dan mendapat dukungan serta empati dari siswa selaku sasarnya.

Melihat peminat peserta didik bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet dari tahun ketahun mengalami penurunan. Padahal kenyataan yang ada, Sekolah Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto merupakan sekolah yang lebih banyak mengeyam pendidikan agama yang ada di dalamnya ketimbang dengan Sekolah Menengah Pertama atau yang setara dengan Sekolah MTs. Kurikulum yang ada di MTs bukan hanya ada kurikulum yang umum saja, namun terdapat penambahan kurikulum keagamaan yang bidang studi di dalamnya mengenai Qur'an Hadis, akidah akhlak, fikih, sejarah kebudayaan Islam, bahasa Arab dan lain sebagainya, yang tentunya lebih banyak penambahan pelajarannya ketimbang sekolah yang setara dengannya. Mestinya menambah daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada sekolah tersebut.

Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto merupakan sekolah yang berada di wilayah Pacet Mojokerto. Pada umumnya, Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto merupakan sekolah yang berada pada titik dan lokasi yang dikatakan strategis serta padat penduduk. MTs Pacet mempunyai 2 layanan sekolah yaitu regular dan *fullday* yang mempunyai program unggulan yang ada di dalamnya. Jadi, siswa dapat memilih langsung mau masuk kesekolah regular

atau *fulldaynya*. Tentunya ini menjadikan daya tarik bagi sekolah terhadap siswa dan masyarakat.

Melihat kondisi yang ada di lapangan di mana sekolah Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto setiap tahunnya mengalami penurunan peserta didik. Dimana hal ini ditunjukkan dalam tabel penerimaan siswa dalam 5 tahun terakhir.²

Tabel 1.1.
Data Siswa Lima Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
2015/2016	126
2016/2017	160
2017/2018	115
2018/2019	115
2019/2020	100

Hal tersebut juga disampaikan oleh kepala sekolah Yayasan Surban MTs Pacet biasanya semua ruang kelas dari A sampai E terisi penuh namun mengalami penurunan peserta didik sehingga ada satu sampai dua ruangan yang

² Dokumen Arsip MTs Pacet Kab. Mojokerto

tidak terisi peserta didik.³ Hal ini tentunya dianggap sebagai suatu hambatan yang harus ditangani bagi sebuah lembaga pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan tersebut. Ditambah lagi banyaknya sekolah baru yang didirikan dan lembaga-lembaga pasantren yang ada di daerah tersebut, sehingga membuat persaingan semakin ketat.

Upaya yang dilakukan dari pihak sekolah dalam menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto harus lebih maksimal dan kerja keras dalam mempromosikan lembaga tersebut. Sekolah harus menerapkan sebuah strategi yang baik untuk memperkenalkan kepada masyarakat apa dan bagaimana Sekolah Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto dan program-program apa saja yang ada pada sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana langkah strategis humas dalam pengelolaanya menarik siswa baru untuk bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto. Berangkat dari permasalahan yang menarik di atas maka penulis melakukan penelitian tesis yang berjudul “manajemen strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat siswa bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto”.

³ Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Pacet, Senin 16 September 2019, Pukul 09.30 di MTs Pacet

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan dalam peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat siswa bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat manajemen strategi hubungan masyarakat dan bagaimana solusinya dalam meningkatkan minat siswa bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis manajemen strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat siswa bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat manajemen strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat siswa bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto serta bagaimana solusinya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam kajian manajemen strategi Humas dalam

sekolah. Selain itu hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan program kehumasan di sekolah.

3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian renungan dan motivasi bagi Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto, agar dapat selalu berkembang dengan program-program sekolah dan pada akhirnya sekolah tersebut dapat diterima dengan baik oleh masyarakat umum dan peminatnya bertambah dari tahun ketahun.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini untuk menghindari pengulangan kajian sudah ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi (2018), bertujuan untuk menarik minat masyarakat terhadap penguatan lembaga pendidikan di SMK Negeri 2 Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menarik minat masyarakat humas menggunakan perencanaan fisik, perencanaan fungsional, perencanaan yang kombinasi. Untuk menarik minat masyarakat SMK Negeri 2 Ponorogo melakukan promosi dengan menggunakan media cetak dan median elektronik.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Khakim (2017), bertujuan untuk mengetahui partisipasi orang tua dalam menunjang tercapainya visi dan misi

⁴ Rosalina Nuriza Andi, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo, Tesis*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).

suatu pendidikan di sekolah SDIT Qurrota'yun Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen humas yang dilakukan adalah melalui perencanaan program, pengorganisasian, motivasi, pemberian fasilitas oleh lembaga, pemberdayaan semua elemen, dan evaluasi program. Sehingga lahirlah sejumlah kegiatan humas untuk menggalang partisipasi orang tua siswa.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Aliyannata (2016), bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Humas dalam menarik simpati masyarakat untuk masuk ke dalam lingkungan Madrasah yang berada di Kecamatan Simo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi humas dalam penerimaan siswa baru meliputi dua program yaitu kegiatan langsung dan tidak langsung. Serta terdapat evaluasi yang dilakukan humas pada akhir tahun, sehingga penerimaan siswa baru mencapai kouta yang terpenuhi.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Elytasari (2016), bertujuan untuk mengetahui perencanaan, implementasi, dan implikasi strategi pemasaran jasa pendidikan untuk meningkatkan kepercayaan stakeholder TK Amal Insan Depok. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini

⁵ Muhammad Abdul Khakim, *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Siswa di Sdit Qurrota'yun Ponorogo*, Tesis, (Yogyakarta, State Islamis University Sunan Kalijaga, 2017).

⁶ Susana Aliyannata, *Manajemen Strategi Humas dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di Masrasah Tsanawiyah Negeri 2 Simo*, Tesis, (IAIN Surakarta, 2016).

menunjukkan bahwa perencanaan strategi pemasaran yang dilakukan TK Amal Insani melalui beberapa tahap yaitu melakukan analisis kebutuhan dan keinginan orang tua, analisis swot, analisis competitor sekolah dan strategi pemilihan pasar.⁷ Bagian di atas akan lebih mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk tabel seperti berikut ini:

Tabel 1.2.

Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orientasi Penelitian
1	Rosalina Nuriza Andi, (2018)	Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo	1. Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) 2. Penelitian ini menggunakan metode yang sama	Memfokuskan penelitiannya pada minat masyarakat	1. Penelitian ini mengkaji tentang penguatan lembaga pendidikan 2. Menarik minat masyarakat

⁷ Suvidian Elytasari, *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Untuk Meningkatkan Kepercayaan (Trust) Stakeholder di Tk Amal Insani Depok Sleman Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta, UIN Sunan K Alijaga, 2016).

			yaitu kualitatif		3. Lokasi penelitian ini di smk negeri 2 ponorogo
2	Muhammad Abdul Khakim, (2017)	Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orangtua Siswa di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo	1. Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) 2. Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif	Memfokuskan penelitiannya dalam meningkatkan partisipasi orang tua	1. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya 2. Lokasi penelitian ini di SDIT Qurrota a'yun Ponorogo
3	Susana Aliyannata, (2016)	Manajemen Strategi Humas dalam Promosi Penerimaan	1. Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas)	Memfokuskan penelitiannya menarik simpati	1. Penelitian ini mengkaji tentang menarik

		Siswa Baru di Masrasah Tsanawiyah Negeri 2 Simo	2. Penelitian ini menggunak an metode yang sama yaitu kualitatif	masyarakat untuk masuk kedalam lingkungan sekolah. Dan strategi dalam penerimaan peserta didik baru.	simpati masyarakat untuk masuk ke dalam lingkungan Madrasah 2. Lokasi penelitian ini Baru di Masrasah Tsanawiyah Negeri 2 Simo
4	Suvidian Elytasari, (2016)	Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Untuk Meningkatkan Kepercayaan	1. Strategi 2. Penelitian ini menggunak an metode yang sama	Memfokuskan penelitiannya terhadap upaya Meningkatkan Kepercayaan	1. Penelitian ini mengkaji tentang strategi pemasaran yang

		(Trust) Stakeholder di Tk Amal Insani Depok Sleman Yogyakarta	yaitu kualitatif	(Trust) Stakeholder	dilakukan pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kepercayaan Stakeholder 2. Lokasi penelitian ini di Tk Amal Insani Depok Sleman Yogyakarta
5	Mika Julianti, (2019)	Manajemen Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Minat Siswa di	1. Manajemen Strategi 2. Humas 3. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian	Memfokuskan penelitian ini pada manajemen strategi humas dalam menarik minat siswa untuk	1. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana manajemen strategi humas di sekolah MTs

		Yayasan Surban MTs Pacet	yang sama yaitu kualitatif.	melanjutkan kesekolah MTs Pacet.	Pacet dalam meningkatkan minat siswa dan apasajakah faktor pendukung dan penghambat serta solusinya meningkatkan minat siswa.
--	--	-----------------------------	-----------------------------------	--	--

F. Definisi Istilah

Manajemen strategi dalam hubungan masyarakat adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.

Manajemen strategi hubungan masyarakat maksudnya adalah manajemen strategi Humas mengenai lembaga pendidikan kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan yang telah dipersiapkan.

Meningkatkan minat siswa maksudnya adalah meningkatkan minat siswa untuk bersekolah pada lembaga sekolah Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto.

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen strategi humas mengembangkan lembaga pendidikan terhadap peningkatan minat siswa agar bersekolah di lembaga tersebut. Maka peneliti memberi judul penelitian ini adalah “manajemen strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat siswa bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto”.

